

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam proses belajar peserta didik untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air (Rahmat, 2010, hlm, 24). Berdasarkan Undang- Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan (Depdiknas 2003).

Perkembangan dan perubahan pendidikan terus terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari suatu pengaruh perubahan global, perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), maka dari itu perlu adanya perbaikan sistem pendidikan nasional untuk mewujudkan masyarakat yang mampu bersaing dan menyesuaikan diri dengan perubahan zaman tersebut (Trianto, 2012, hlm. 11). Menurut (Kunandar, 2010, hlm.13) Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru, oleh karena itu guru hendaknya menciptakan suatu kondisi pembelajaran yang dapat membangkitkan minat anak didik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Alat peraga adalah suatu alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga dengan tujuan membantu guru agar proses mengajar lebih efektif dan efisien (Sudjana, 2002, hlm. 59). Menurut (Djamarah, 2006, hlm 120) mengatakan bahwa dalam proses belajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting dalam kegiatan belajar mengajar.

Proses pembelajaran dinyatakan berhasil jika tujuan instruksionalnya tercapai (Djamarah, 2006, hlm 105). Hasil merupakan suatu perolehan akibat

dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional menurut (Purwanto, 2009, hlm. 44). Sedangkan menurut Menurut (Dimiyati dan Mujiono, 2002, hlm. 18) menyatakan bahwa hasil belajar yang telah diperoleh siswa dari pengalaman dan latihan yang diikutinya selama pembelajaran yang berupa keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada guru biologi dan siswa di SMAN 18 Bandung, bahwa materi sel yaitu materi yang tidak disukai siswa karena sulit dipahami dan abstrak (sulit diindrai). Tetapi supaya tidak terlalu abstrak guru tersebut menayangkan video saat pembelajaran untuk memudahkan siswa. Karena media video dianggap mudah dan praktis untuk pembelajaran. Tetapi walaupun telah ditayangkan video tetap saja siswa masih banyak yang sulit memahami materi sel karena terlihat dari suasana kelas yang kurang aktif. Guru tidak menggunakan alat peraga karena tidak tersedia di laboratorium sekolah dan malas kalau untuk membuat sendiri.

Menurut guru tersebut hasil belajar siswa pada materi sel bermacam- macam (ada yang mendapatkan nilai mencapai bahkan lebih dari KKM dan banyak pula siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM). Menurut beberapa orang murid, mereka merasa bosan saat pembelajaran materi tentang sel karena materinya tidak terbayang (abstrak), sehingga merasa malas untuk belajar materi sel.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Husnul Inayah Saleh, Nurhayati B, dan Oslan Jumadi (2014), yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Darah Kelas VIII SMP Negeri 2 Bulukumba” Vol. IV, No. 1, Jurnal Sainsmat, Maret 2015, Halaman 7-13 Vol. IV, No. 1 ISSN 2086-6755 menunjukkan bahwa, nilai rata-rata hasil belajar untuk siswa kelompok eksperimen sebesar 79,3 dan kelompok kontrol sebesar 69,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media alat peraga terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem peredaran darah kelas VIII SMP Negeri 2 Bulukumba. Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Isnaini, Indah Wigati, dan Resti Oktari (2015) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Torso Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Di SMP Negeri 19 Palembang” Jurnal Biota Vol. 1 No. 1 Edisi Agustus 2015

menunjukkan bahwa, Terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran torso terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat pada analisis hasil belajar posttest dengan menggunakan rumus Uji-t dan nilai tabel dengan taraf signifikan 1% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,193 > 2,66$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga hipotesis menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan setelah penggunaan media pembelajaran torso. Berdasarkan hasil analisis peneliti tersebut, maka perlulah kiranya penggunaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran torso dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada materi sistem pencernaan pada manusia di SMP Negeri 19 Palembang.

Berdasarkan hasil wawancara observasi dan jurnal penelitian terdahulu, sehingga peneliti membuat judul penelitian “Efektivitas Media Alat Peraga Sel Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Struktur Dan Fungsi Sel”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang didapatkan dari hasil observasi yang diuraikan diatas, maka permasalahan-permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, diantaranya:

1. Materi sel bersifat abstrak karena sulit dibayangkan dan dipahami
2. Guru tidak menggunakan media alat peraga
3. Nilai hasil belajar siswa bermacam- macam (ada yang dibawah KKM, mencapai KKM dan diatas KKM)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Apakah penggunaan media alat peraga sel dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi struktur dan fungsi sel?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media alat peraga sel dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi struktur dan fungsi sel.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan aktifitas belajar dan hasil belajar siswa.

2. Bagi guru

Dalam mengajarkan biologi di sekolah. Melalui cara yang diterapkan, guru akan memiliki pengalaman yang baru.

3. Bagi sekolah

Meningkatkan mutu isi, masukan, proses, dan hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah dan meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan.

F. Definisi Operasional

1. Efektivitas merupakan suatu pengaruh pengukuran sejauh mana tujuan dapat dicapai.
2. Media alat peraga merupakan alat bantu untuk memperagai sesuatu yang tidak dapat diindrai menjadi dapat diindrai.
3. Sel merupakan suatu unit terkecil yang fungsional dan struktural dalam makhluk hidup. Sel merupakan materi kelas XI yang paling pertama.
4. Hasil belajar merupakan suatu pencapaian yang didapat dari proses pembelajaran dalam bentuk skor.